



PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 - 2021

Ningsih Fadilah Safitri¹, Budi Santoso², Muhdin³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

E-mail: ningsihfadilah58@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Harga Saham</p> <p>Keywords: Profitability, Dividend Policy, Stock Price</p> <p>How to cite: Safitri, Ningsih Fadilah., Santoso, Budi., Muhdin. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. JMM UNRAM, 12(3), 225-237</p> <p>DOI: 10.29303/jmm.v12i3.799</p> <p>Dikumpulkan : 3 Agustus 2023 Direvisi : 10 Agustus 2023 Dipublikasi : 15 Agustus 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), dan kebijakan dividen yang diprosikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021. Tehnik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi pustaka dengan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 16 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 69 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) maka akan mempengaruhi harga saham, begitupun dengan kebijakan dividend yang diprosikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), semakin tinggi nilai dividen akan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dilihat dari rasio keuangan dan juga dapat bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.</p> <p>This study aims to analyze the effect of profitability proxied by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE), and dividend policy proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR) on stock prices in companies that are members of the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange. period 2017 - 2021. Data collection techniques are documentation and literature study using the purposive sampling method. The sample of this research is 16 companies from a total population of 69 companies. The results of this study indicate that the higher the profitability proxied by Return On Assets</p>

	<p>(ROA) and Return On Equity (ROE) it will affect stock prices, as well as the dividend policy proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR), the higher the dividend value will affect on stock prices. The results of this study are expected to be useful for company management as input to improve company performance in terms of financial ratios and can also be useful for investors as consideration in making decisions before investing.</p>
	<p>Copyright © 2023. Ningsih Fadilah Safitri, Budi Santoso, Muhdin. All rights reserved.</p>

1. PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia semakin berkembang dengan serangkaian perubahan peraturan pasar modal yang sudah dilakukan oleh pemerintah. Pasar modal saat ini menjadi satu dari beberapa alternatif pilihan bagi perusahaan untuk bisa menemukan investor yang ingin menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Dengan berinvestasi di pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dalam pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang optimal, baik pada masa sekarang maupun di masa depan. Instrumen keuangan yang paling banyak digunakan di pasar modal adalah saham. Saham merupakan salah satu sekuritas yang aktif diperjualbelikan di pasar modal. Semakin banyaknya saham yang ada saat ini di pasar modal membuat investor dapat memilih saham apa yang akan dibeli nantinya. Menurut Brigham dan Weston (2001:26) perubahan harga saham disebabkan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham (*Earning Per Share*), tingkat bunga, jumlah kas dividen yang dibagikan, jumlah laba yang didapatkan perusahaan (profitabilitas) serta tingkat risiko dan pengembalian. Faktor – faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), serta kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Fokus penelitian ini adalah indeks LQ45, yang merupakan indeks unggulan pada BEI. LQ45 adalah jenis indeks yang digunakan untuk mengukur performa harga dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil yang berbeda-beda. Menurut Wuwur et. al (2022), Hermanto & Ibrahim (2020), Rachman & Wahyudi (2023), ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun demikian hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Pebrianti (2020), Kasih (2017), Sari (2020), ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Levina & Dermawan (2019), Hermanto & Ibrahim (2020), Pebrianti (2020), ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wuwur et. al (2022), Juliana (2017), Marom (2017), ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Simatupang & Sudjiman (2020), Tirtono et. al (2022), Ardiansyah et. al (2020) menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Levina & Dermawan (2019), Rahcman & Wahyudi (2023), Pebrianti (2020) menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari perbedaan hasil beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti ingin menguji kembali mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri informasi antara manajemen dengan pihak eksternal (Rosiana, Juliarsa & Sari, 2013). Asimetri informasi merupakan hasil dari ketika salah satu pihak lebih tahu informasi yang mendetail daripada pihak yang lain. Asimetri informasi dapat dikurangi dengan memberikan sinyal kepada pihak luar mengenai informasi yang telah dilakukan perusahaan.

2.2. Teori Hipotesis Sinyal Dividen (*Dividend Signalling Hypothesis*)

Pengumuman pembayaran dividen oleh manajemen perusahaan adalah sinyal bagi investor. Manajemen seolah ingin menunjukkan bahwa mereka mampu untuk memenuhi pembayaran dividen kepada pemegang saham. Manajemen seolah memberikan sinyal bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat kuat sehingga mampu membagikan dividen.

2.3. Teori Dividen yang Relevan (*The Bird in the Hand*)

Teori dividen yang relevan atau lebih dikenal dengan istilah *the bird in the hand* ditemukan oleh Gordon dan Lintner. Yang artinya satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara. Burung ditangan yang dimaksud adalah dividen, dan seribu burung yang ada diudara adalah *capital gain*. Menurut teori ini dividen lebih bisa diprediksi. Sedangkan *capital gain* dinilai cenderung didapat dari hasil spekulasi karena harga saham tiap saat bisa berubah.

2.4. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dari pasar modal (Jogiyanto, 2008:167). Fluktuasi harga saham ditentukan oleh keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Apabila keuntungan yang diperoleh tinggi, maka dividen yang akan dibayarkan kepada pemilik saham juga tinggi. Weston dan Bringham (2001; 26) dan Alwi (2008; 87) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari faktor internal dan eksternal.

2.5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Kasmir (2017) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada suatu periode tertentu. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

a. *Return On Asset (X1)*

Menurut Kasmir (2016:201) *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki. ROA menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin bertambahnya ROA memperlihatkan kinerja suatu perusahaan semakin bagus. Hal ini akan memengaruhi ketertarikan para pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga berakibat pada peningkatan harga saham. Berdasarkan teori

sinyal semakin tinggi ROA akan memberikan isu positif kepada investor karena perusahaan mampu menciptakan profit berdasarkan tingkat asset tertentu.

H1: Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

b. *Return On Equity (X2)*.

Menurut Sawir (2019) ROE yaitu rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif. Perusahaan dengan ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dan mengelola modalnya secara efektif sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Tingginya minat para investor terhadap saham suatu perusahaan akan mengakibatkan harga saham juga turut mengalami peningkatan. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dan mengelola modalnya secara efektif sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Berdasarkan teori sinyal, hal tersebut dapat memberikan sinyal yang baik kepada para investor agar dapat berinvestasi di perusahaan tersebut.

H2: Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.6. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menahan modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Martono dan Harjito, 2010:253). Menurut Gitman dan Zutter (2015:630) indikator yang digunakan dalam mengukur kebijakan dividen, yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

a. *Dividend Payout Ratio (X3)*

DPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur mengenai proporsi pembagian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Rasio ini melihat bagian earning (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan. Pengukuran kebijakan dividen yang diprosikan oleh DPR adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Sehingga semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pihak investor maka akan meningkatkan harga saham perusahaan.

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif kausalitas. Menurut Sugiyono (2019) asosiatif kausalitas adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab - akibat.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2021. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 perusahaan. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel digunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel atas dasar kesesuaian antara sampel dengan kriteria pemilihan tertentu. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 16 perusahaan.

3.3. Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ROE, dan Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan DPR terhadap harga saham maka digunakan metode analisis data kuantitatif dan diolah menggunakan software Eviews 12 untuk memperoleh hasil yang akurat. Bentuk model persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 05/14/23
Time: 14:24
Sample: 2017 2021

	X1	X2	X3	Y
Mean	10.72488	24.06700	77.61600	8.932250
Median	7.065000	15.19500	61.38000	8.930000
Maximum	46.66000	145.0900	383.9400	10.93000
Minimum	0.370000	2.940000	5.770000	6.870000
Std. Dev.	9.805778	29.95241	60.42249	0.900687
Skewness	1.526224	3.223941	2.279318	0.041697
Kurtosis	5.021126	12.39110	10.47904	2.589559
Jarque-Bera	44.67465	432.5597	255.7239	0.584721
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.746499
Sum	857.9900	1925.360	6209.280	714.5800
Sum Sq. Dev.	7596.110	70874.58	288419.3	64.08780
Observations	80	80	80	80

4.2. Penentuan Model Estimasi

- Common Effect Model

Tabel 2. Hasil Uji Pendekatan Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/14/23 Time: 10:53
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.136743	0.184605	49.49347	0.0000
X1	-0.041631	0.017657	-2.357744	0.0210
X2	0.017988	0.005828	3.086610	0.0028
X3	-0.002460	0.001627	-1.512206	0.1346
Root MSE	0.837510	R-squared		0.124423
Mean dependent var	8.932250	Adjusted R-squared		0.089861
S.D. dependent var	0.900687	S.E. of regression		0.859267
Akaike info criterion	2.583232	Sum squared resid		56.11381
Schwarz criterion	2.702334	Log likelihood		-99.32930
Hannan-Quinn criter.	2.630984	F-statistic		3.599962
Durbin-Watson stat	0.204357	Prob(F-statistic)		0.017225

- Fixed Effect Model

Tabel 3. Hasil Uji Pendekatan Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/14/23 Time: 10:56
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.145455	0.197332	46.34548	0.0000
X1	0.060277	0.013613	4.428037	0.0000
X2	-0.025045	0.009119	-2.746502	0.0079
X3	-0.003310	0.000758	-4.366445	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.266158	R-squared	0.911571
Mean dependent var	8.932250	Adjusted R-squared	0.885478
S.D. dependent var	0.900687	S.E. of regression	0.304803
Akaike info criterion	0.665546	Sum squared resid	5.667202
Schwarz criterion	1.231277	Log likelihood	-7.621836
Hannan-Quinn criter.	0.892364	F-statistic	34.93451
Durbin-Watson stat	2.168591	Prob(F-statistic)	0.000000

- Random Effect Model

Tabel 4. Hasil Uji Pendekatan Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/14/23 Time: 11:04
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.980942	0.248700	36.11160	0.0000
X1	0.044923	0.012721	3.531329	0.0007
X2	-0.011406	0.006582	-1.732939	0.0872
X3	-0.003298	0.000741	-4.449104	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.796245	0.8722
Idiosyncratic random	0.304803	0.1278

Weighted Statistics

Root MSE	0.314363	R-squared	0.356433
Mean dependent var	1.507217	Adjusted R-squared	0.331029
S.D. dependent var	0.394335	S.E. of regression	0.322530
Sum squared resid	7.905923	F-statistic	14.03059
Durbin-Watson stat	1.333538	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	-0.200901	Mean dependent var	8.932250
Sum squared resid	76.96310	Durbin-Watson stat	0.136986

4.3. Pengujian Model

1. Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	36.199443	(15,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	183.414921	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/14/23 Time: 10:58
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.136743	0.184605	49.49347	0.0000
X1	-0.041631	0.017657	-2.357744	0.0210
X2	0.017988	0.005828	3.086610	0.0028
X3	-0.002460	0.001627	-1.512206	0.1346

Root MSE	0.837510	R-squared	0.124423
Mean dependent var	8.932250	Adjusted R-squared	0.089861
S.D. dependent var	0.900687	S.E. of regression	0.859267
Akaike info criterion	2.583232	Sum squared resid	56.11381
Schwarz criterion	2.702334	Log likelihood	-99.32930
Hannan-Quinn criter.	2.630984	F-statistic	3.599962
Durbin-Watson stat	0.204357	Prob(F-statistic)	0.017225

2. Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.096907	3	0.0071

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.060277	0.044923	0.000023	0.0015
X2	-0.025045	-0.011406	0.000040	0.0307
X3	-0.003310	-0.003298	0.000000	0.9385

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/14/23 Time: 11:06
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.145455	0.197332	46.34548	0.0000
X1	0.060277	0.013613	4.428037	0.0000
X2	-0.025045	0.009119	-2.746502	0.0079
X3	-0.003310	0.000758	-4.366445	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.266158	R-squared	0.911571
Mean dependent var	8.932250	Adjusted R-squared	0.885478
S.D. dependent var	0.900687	S.E. of regression	0.304803
Akaike info criterion	0.665546	Sum squared resid	5.667202
Schwarz criterion	1.231277	Log likelihood	-7.621836
Hannan-Quinn criter.	0.892364	F-statistic	34.93451
Durbin-Watson stat	2.168591	Prob(F-statistic)	0.000000

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	86.34964 (0.0000)	0.498111 (0.4803)	86.84775 (0.0000)
Honda	9.292450 (0.0000)	-0.705770 (0.7598)	6.071700 (0.0000)
King-Wu	9.292450 (0.0000)	-0.705770 (0.7598)	3.636576 (0.0001)
Standardized Honda	10.45782 (0.0000)	-0.433415 (0.6676)	3.725434 (0.0001)
Standardized King-Wu	10.45782 (0.0000)	-0.433415 (0.6676)	1.423391 (0.0773)
Gourieroux, et al.	--	--	86.34964 (0.0000)

4.4. Uji Asumsi Dasar

- Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.829253	0.122301
X2	0.829253	1.000000	0.175812
X3	0.122301	0.175812	1.000000

- Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/14/23 Time: 17:06
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.130745	0.829175	7.393793	0.0000
X1	-0.066230	0.057199	-1.157876	0.2514
X2	-0.039450	0.038317	-1.029588	0.3073
X3	-0.004364	0.003185	-1.369875	0.1757

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.118375	R-squared	0.799348
Mean dependent var	4.132305	Adjusted R-squared	0.740139
S.D. dependent var	2.512445	S.E. of regression	1.280759
Akaike info criterion	3.536630	Sum squared resid	100.0610
Schwarz criterion	4.102361	Log likelihood	-122.4652
Hannan-Quinn criter.	3.763448	F-statistic	13.50046
Durbin-Watson stat	1.901740	Prob(F-statistic)	0.000000

4.5. Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Model Terpilih Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/14/23 Time: 10:56
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.145455	0.197332	46.34548	0.0000
X1	0.060277	0.013613	4.428037	0.0000
X2	-0.025045	0.009119	-2.746502	0.0079
X3	-0.003310	0.000758	-4.366445	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.266158	R-squared	0.911571
Mean dependent var	8.932250	Adjusted R-squared	0.885478
S.D. dependent var	0.900687	S.E. of regression	0.304803
Akaike info criterion	0.665546	Sum squared resid	5.667202
Schwarz criterion	1.231277	Log likelihood	-7.621836
Hannan-Quinn criter.	0.892364	F-statistic	34.93451
Durbin-Watson stat	2.168591	Prob(F-statistic)	0.000000

4.6. Uji t (parsial)

Tabel 11. Hasil Uji t Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/14/23 Time: 10:56
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.145455	0.197332	46.34548	0.0000
X1	0.060277	0.013613	4.428037	0.0000
X2	-0.025045	0.009119	-2.746502	0.0079
X3	-0.003310	0.000758	-4.366445	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.266158	R-squared	0.911571
Mean dependent var	8.932250	Adjusted R-squared	0.885478
S.D. dependent var	0.900687	S.E. of regression	0.304803
Akaike info criterion	0.665546	Sum squared resid	5.667202
Schwarz criterion	1.231277	Log likelihood	-7.621836
Hannan-Quinn criter.	0.892364	F-statistic	34.93451
Durbin-Watson stat	2.168591	Prob(F-statistic)	0.000000

4.7. Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 12. Hasil Uji R² Fixed Effect Model (REM)

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.266158	R-squared	0.911571
Mean dependent var	8.932250	Adjusted R-squared	0.885478
S.D. dependent var	0.900687	S.E. of regression	0.304803
Akaike info criterion	0.665546	Sum squared resid	5.667202
Schwarz criterion	1.231277	Log likelihood	-7.621836
Hannan-Quinn criter.	0.892364	F-statistic	34.93451
Durbin-Watson stat	2.168591	Prob(F-statistic)	0.000000

4.8. Pembahasan

1. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini hipotesis pertama (H1) yang diajukan pada penelitian ini yaitu diduga semakin tinggi Return On Asset (ROA) maka semakin tinggi harga saham. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,060277 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 < 0,05 menunjukkan bahwa

hipotesis pertama (H1) diterima yang artinya bahwa profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat, maka hal tersebut akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, begitupun sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) menurun, maka hal tersebut akan mempengaruhi pergerakan tingkat harga saham.

Hasil penelitian ini berbanding lurus atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuwur et. al (2022), Hermanto dan Ibrahim (2020), Rachman dan Wahyudi (2023), yang mengemukakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendatangkan laba, sehingga dapat menarik investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila ROA semakin kecil, dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang tidak dimanfaatkan, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak dan menunjukkan rendahnya efisiensi perusahaan, sehingga mendorong investor untuk menjual saham yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini juga mendukung signalling theory bahwa ada suatu informasi dapat mengakibatkan pasar bereaksi. Dalam hal ini informasi perubahan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan profitabilitas yang dilihat melalui *return on assets* (ROA) pada suatu perusahaan merupakan suatu informasi atau signal yang dapat mengakibatkan investor menjual ataupun membeli saham suatu perusahaan dan berakibat pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Pebrianti (2020), Efendi dan Ngatno (2018), Sari (2020), ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu diduga semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi harga saham. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,025045 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0079 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak yang artinya bahwa profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat, maka hal tersebut akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, begitupun sebaliknya jika *Return On Equity* (ROE) menurun, maka hal tersebut akan mempengaruhi pergerakan tingkat harga saham.

Return On Equity (ROE) bernilai negatif namun nilai ROE pada data selalu meningkat dapat dikarenakan perusahaan telah menetapkan nilai ROE pada posisi tertinggi hanya pada nilai NPM sedangkan nilai perputaran equitynya mengalami penurunan. Oleh karena itu, meskipun nilai ROE perusahaan tinggi, investor tidak tertarik membeli saham perusahaan karena dinilai tidak mampu mengelola modal perusahaan dengan maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuwur et. al (2022), Juliana (2017), Marom (2017), bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Levina & Dermawan (2019), Hermanto & Ibrahim (2020), Pebrianti (2020), dan Andriani et al, (2023) ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini yaitu diduga semakin tinggi pembagian dividen maka semakin tinggi harga saham. Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,003310 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak yang artinya bahwa kebijakan dividen perusahaan yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila *Dividend Payout Ratio* (DPR) meningkat, maka hal tersebut akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, begitupun sebaliknya jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) menurun, maka hal tersebut akan mempengaruhi pergerakan tingkat harga saham.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada penelitian ini, perusahaan telah membagikan dividen kepada pemegang saham dalam jumlah yang maksimal, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat disebabkan pihak investor menilai bahwa jika dividen yang dibagikan terlalu besar nilainya, maka laba ditahan pada perusahaan akan sedikit, sehingga investor akan menduga bahwa perusahaan tersebut akan melakukan peminjaman modal pada pihak lain guna melanjutkan kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut akan berdampak buruk bagi perusahaan dan bagi investor dimasa yang akan datang, sehingga berdampak pula pada harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Levina & Dermawan (2019), Rahcman & Wahyudi (2023), Pebrianti (2020) menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang & Sudjiman (2020), Tirtono et. al (2022), Ardiansyah et. al (2020) menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan oleh suatu perusahaann maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Karena hasil penelitian yang sejalan maka pada penelitian ini *Return On Asset* (ROA) berpengaruh kearah positif dan signifikan terhadap harga saham.
Return On Equity (ROE) menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROE yang dihasilkan oleh suatu perusahaann maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut. Karena hasil penelitian yang tidak sejalan maka pada penelitian ini *Return On Equity* (ROE) berpengaruh kearah negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DPR yang dibagikan oleh suatu perusahaann maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut. Karena hasil penelitian yang tidak sejalan maka pada penelitian ini *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh kearah negatif dan signifikan terhadap harga saham.

5.2. Saran

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu variabel penelitian hanya profitabilitas dan kebijakan dividen diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk membawa pengaruh faktor lain yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan yang

- tergabung dalam indeks LQ45, serta untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memperluas cakupan obyek penelitian pada sektor-sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga menambah variabel penelitian seperti nilai tukar, valuta asing dan sebagainya. Serta dilakukan pada jenis atau kategori Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia untuk menambah validitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnani. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Yang Tergabung Dalam IDX High Dividend 20 periode tahun 2018-2020 . *Doctoral dissertation*, 1-33.
- Ardiansyah, A. T., & dkk. (2020). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 35-49.
- Brigham, & Weston. (2001). Manajemen Keuangan, Edisi kedelapan. Erlangga, Jakarta.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Badan Penerbit UNDIP.
- Hermanto., I. (2020). Analisis Pengaruh ROE, EPS, DER dan DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Husnan, S. (2015). Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. . UPPN STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE.
- Juliana. (2017). Pengaruh Return on Assets dan Return of Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Batam: Akademi Akuntansi Permata Harapan.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Lapian, & Dewi. (2018). Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (2), 816-846.
- Layn. (2022). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Akuntansi*, 8 , 22-38.
- Levina, & Dermawan. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham . *Jurnal Paradigma Akuntansi* , 381-389.
- Pebrianti. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM INDEKS LQ 45 BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4 No. 2, 206-218.
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Simki Economic*, 6 Issue 1, 164-176.
- Santoso. (2002). SPSS Versi 11.5. Cetakan Kedua: Gramedia,.
- Simatupang, & Sudjiman. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM.

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Utari. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 1687-1715.
- Wijaya, Saputra, & Hendiarto, S. (2021). Measurement Of Food And Beverage Company Profitability For 2014-2018 Using Working Capital, Debt to Equity Ratio And Current Ratio. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1376-1380.